

KARYA TULIS ILMIAH

**STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN
DI PAUD PERMATA KASIH
SURABAYA**



Oleh:
MAYANG LIDYA ISTARI FATMA
NIM. P27820317001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN SUTOPO
SURABAYA
2020**

KARYA TULIS ILMIAH
STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN
DI PAUD PERMATA KASIH
SURABAYA

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan Amd. Kep Pada
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya



Oleh:
MAYANG LIDYA ISTARI FATMA
NIM. P27820317001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIII KEPERAWATAN SUTOPO
SURABAYA
2020

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayang Lidya Istari Fatma

NIM : P27820317001

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 23 Juli 1998

Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Surabaya

Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : **“STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD PERMATA KASIH SURABAYA”** adalah bukan merupakan Karya Tulis Ilmiah orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Surabaya, April 2020

Mayang Lidya Istari Fatma

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN
DI PAUD PERMATA KASIH SURABAYA

Disusun oleh : **Mayang Lidya Istari Fatma / NIM. P27820317001**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan kemenkes Surabaya, Dalam Rangka Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Surabaya, April 2020

Pembimbing I

Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep, Sp. Kom.
NIP. 19730310 199703 2 002

Pembimbing II

Baiq Dewi Harnani R. SST. M. Kes.
NIP. 19741025 200212 2 002

Mengetahui
Kaprodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo
Surabaya

Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M. Kep, Sp. Kom.
NIP. 19730310 199703 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul :

STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD PERMATA KASIH SURABAYA

Telah di pertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya

Pada tanggal :

1. Ketua :

Intim, Cahyono, S.Kep. Ns. M. Kes
NIP. 19650308 199103 1 002

2. Anggota I :

Baiq Dewi Harnani R. SST. M. Kes
NIP. 19741025 200212 2 002

3. Anggota II :

Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep. Sp. Kom
NIP. 19730310 199703 2 002

Mengetahui

Kaprodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo
Surabaya

Dr. Siti Nur Kholifah, M. Kep, Sp. Kom.

NIP. 19730310 199703 2 002

ABSTRAK

“ STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD PERMATA KASIH SURABAYA ”

Perkembangan sosial anak usia dini saat ini banyak terjadi perubahan, dikarenakan pada saat ini banyak anak-anak yang lebih suka bermain ponsel daripada bermain dengan teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan eksplorasi terhadap fenomena kesehatan masyarakat baik yang berupa faktor resiko maupun efeknya. Sebanyak 25 responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian mengenai Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya yang telah dilakukan terhadap 25 responden, diperoleh 17 anak (68%) perkembangan sosial dengan nilai tinggi, 8 anak (32%) perkembangan sosial dengan nilai sedang, dan 0 anak (0%) perkembangan sosial dengan nilai rendah. Hal ini menunjukkan perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya yaitu baik

Kata Kunci : Perkembangan Sosial, Anak Usia 3-5 Tahun

ABSTRACT

“CASE STUDY OF SOCIAL DEVELOPMENT OF 3-5 YEARS CHILDREN AT PAUD PERMATA KASIH SURABAYA”

Nowadays, the social development of children changes as many children to play with their mobile phone than spending much time playing with their friends. The study identifies the social development of 3-5 years old children at PAUD Permata Kasih Surabaya. The study adopts a descriptive design to explore a health phenomenon, including risk factors and impacts. The study recruited 25 respondents. A set questionnaire is developed as data collection tool. The data are presented in tables. The study resumes that 17 (68%) have high social development, and 8 (32%) pose average social development. It concludes that the 3-5 years old children at PAUD Permata Kasih Surabaya have proper social development.

Keywords: Social Development, 3-5 Years Old Children

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “STUDI KASUS PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 3-5 TAHUN DI PAUD PERMATA KASIH SURABAYA” sesuai waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini baik moril maupun materil. Untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya dengan hati yang tulus kepada :

1. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya.
2. Dr. Supriyanto, Skp.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya.
3. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM, M.Kep. Sp. Kom., selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya dan selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama belajar maupun memberikan petunjuk, saran, koreksi, dukungan moril dan masukan demi kelancaran selama menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Baiq Dewi Harnani R. SST. M. Kes., selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan waktunya untuk membimbing dan membrikan petunjuk, saran, koreksi, dan masukan demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Intim, Cahyono, S.Kep. Ns. M. Kes., selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, saran dan petunjuk.
6. Semua dosen dan staf Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya yang telah memberikan masukan dan arahan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Keluarga PAUD Permata Kasih Surabaya yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Kedua orangtua saya, adik saya, kakek dan almarhumah nenek saya yang selalu ada untuk mendoakan dan mendukung serta memberi dorongan moril maupun materil selama saya mengikuti pendidikan dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya, angkatan 2017 yang selalu memberi dukungan.
10. Semua sahabat dan teman saya yang selalu senantiasa dalam memberikan dukungan serta semangat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca.

Surabaya, April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Bagi Institusi.....	3
2. Bagi Peneliti	3
3. Bagi Tempat Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori	4
A. Konsep Teori Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	4
1. Pengertian Perkembangan Sosial.....	4
2. Pengertian Anak Usia Dini	7
3. Ciri-ciri Sosial Anak Usia Dini.....	9
4. Ciri-ciri Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.....	12
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan	14
6. Indikator Perkembangan Sosial Anak	17
7. Tahap Perkembangan Sosial Anak	18
8. Strategi Perkembangan Sosial Pada Anak.....	19
9. Faktor Penghambat Sosial Anak Pra Sekolah	20
B. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	23
B. Populasi, Sampling, dan Teknik Sampling.....	23
C. Identifikasi Variabel	24
D. Definisi Operasional.....	25
E. Prosedur Pengumpulan Data	25
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26
G. Pengolahan Data	27
H. Analisis Data	29
I. Etika Penelitian.....	30

J. Tempat dan Waktu Penelitian	30	
K. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	31	
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	32	
B. Data Umum.	33	
C. Data Khusus	34	
BAB V PEMBAHASAN.....		35
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN		
A. Kesimpulan.....	38	
B. Saran.....	38	
DAFTAR PUSTAKA		40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perkembangan Sosial Anak	25
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner	27
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perkembangan.	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Tabulasi Data Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin
- Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai Hasil Kuesioner
- Lampiran 6 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data
- Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah Penguji
Utama
- Lampiran 11 Lembar Konsultasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah Penguji 1
- Lampiran 12 Lembar Konsultasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah Penguji 2
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi Ujian Karya Tulis Ilmiah Penguji Utama
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Ujian Karya Tulis Ilmiah Penguji 1
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Ujian Karya Tulis Ilmiah Penguji 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sosial merupakan perkembangan kemampuan anak untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Perkembangan sosial anak usia dini saat ini banyak terjadi perubahan, dikarenakan pada saat ini banyak anak-anak yang lebih suka bermain ponsel daripada bermain dengan teman sebayanya. Selain itu para ibu yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga menjadi salah satu faktor anak di asuh oleh orang lain, serta kurangnya stimulasi terhadap anak menjadi salah satu penyebab anak lebih suka di rumah daripada harus bermain dengan temannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mamik Mahanani di Desa Birit Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten dengan 43 responden didapatkan bahwa, anak yang mempunyai kemampuan sosialisasi tinggi yaitu 17 anak (39,4%), sedangkan anak yang mempunyai kemampuan sosialisasi sedang sebanyak 26 anak (60,46%), dan anak yang mempunyai kemampuan bersosialisasi rendah adalah 0 anak (0%) (Mahanani, Manik. 2015). Di Negara berkembang diperkirakan lebih dari 200 juta anak gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena lingkungan yang tidak mendukung sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi dan sosial anak (Sambuari, dkk. 2013). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Jawa Timur melakukan pemeriksaan terhadap 2.634 anak dari usia 0-72 bulan. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan hasil perkembangan normal sesuai usia 53%, meragukan (membutuhkan pemeriksaan

lebih dalam) sebanyak 13%, dan penyimpangan perkembangan sebanyak 34%. 10% dari penyimpangan perkembangan tersebut terdapat pada aspek motorik kasar (seperti berjalan, duduk), 30% motorik halus (seperti menulis, memegang), 44% bicara bahasa dan 16% sosialisasi kemandirian (Iin Cempakawati, 2016). Pada data perkembangan sosial emosi anak usia 36-59 bulan tercatat sebanyak 69,9%. Untuk data wilayah Jawa Timur indeks perkembangan anak umur 36-59 bulan sebanyak 88,5% (Riskesdas RI, 2018).

Anak yang kurang sosialisasi disebabkan oleh perubahan fisik yang juga berpengaruh terhadap tingkah laku anak. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan berupa perubahan perlakuan orang dewasa terhadap anak. Beberapa dampak yang timbul dari masalah sosial yang sering dialami anak adalah anak yang selalu ingin menang sendiri, merasa kurang dan tidak puas, kurang sabar dalam menunggu giliran pada saat bermain bersama, selalu ingin diperhatikan dan terlalu memilih dalam berteman, terlalu agresif dengan cara menyerang anak orang lain jika dirasa sang anak melakukan hal yang membuat jengkel, merusak barang teman lain, kurang mampu berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan orang dan lingkungan yang baru. Pelaksanaan penilaian perkembangan anak usia 2-3 tahun dapat dilakukan dengan cara : pengamatan (observasi), wawancara (percakapan), angket (kuesioner), dan table sosiometri (Wahyudin & Agustin, 2011).

Perkembangan sosial anak akan terbentuk bila diberi stimulasi oleh orang tua sejak dini, yaitu diantaranya dengan mengajarkan anak untuk memperkenalkan diri bila ada orang baru, bertindak jujur. Dari pihak pendidikan, anak bisa dididik untuk mempunyai rasa tanggung jawab untuk diri sendiri

dan orang lain, suka menolong, bermain dengan teman sebayanya. Serta dari petugas kesehatan sendiri anak bisa di ajak melakukan terapi aktivitas kelompok (TAK) agar anak mampu bersosialisasi dengan teman-temannya ketika berada di rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun ?

C. Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan tentang perkembangan sosial anak usia dini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Sebagai referensi untuk teori dalam perkembangan sosial anak usia dini dalam mendukung asuhan keperawatan.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan dalam perkembangan anak usia dini.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Konsep Teori Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Sosial

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian (IDAI, 2010). Sedangkan Andriani (2011), menyebutkan bahwa perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses kematangan.

Menurut Whaley dan Wong perkembangan menitikberatkan pada perubahan yang terjadi secara bertahap dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi dan kompleks melalui proses maturasi dan pembelajaran (Maryunani, 2010). Menurut Septiari (2012) perkembangan adalah pertambahan skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan dimulai sejak masa konsepsi hingga berakhirnya masa remaja. Setiap anak memiliki tahapan perkembangan yang tidaklah sama. Oleh karena itu ketelitian orang tua sangat diperlukan sebab untuk mencapai perkembangan optimal, orang tua sangat perlu untuk memperhatikan kebutuhan dari sang anak

yaitu kebutuhan biofisik dan psikososial yang mencakup berbagai stimulasi (Fida & Maya, 2012).

Wong menyebutkan bahwa proses tumbuh kembang seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling terkait yaitu, faktor genetik atau keturunan, lingkungan bio-fisiko-sosial dan perilaku, serta bersifat individual dan unik sehingga memberikan hasil akhir yang berbeda dan memiliki ciri tersendiri pada setiap anak (Rini, 2012). Selain itu, perkembangan anak dapat berlangsung sesuai tahapan usianya baik melalui rangsangan yang langsung diterima dari orang tua, bisa juga melalui alat permainan, anggota keluarga lain, dan sosialisasi anak dengan orang dewasa maupun teman sebaya di lingkungan tempat tinggalnya (Fida & Maya, 2012).

Sosial adalah segala perilaku manusia yang menggambarkan hubungan non individualisme. Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok tradisi dan moral. Menurut Hurlock (2011:250), perkembangan sosial adalah perolehan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Menjadi orang yang mampu bermasyarakat (*sozialized*) memerlukan tiga proses. Masing-masing proses terpisah dan sangat berbeda satu sama yang lain, tetapi saling berkaitan, sehingga kegagalan dalam satu proses akan menurunkan kadar sosialisasi individu. Menurut Masitoh dkk (2009:2.14), perkembangan sosial adalah perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan aturan-aturan di dalam masyarakat dimana anak itu berada.

Perkembangan sosial diperoleh anak melalui kematangan dan kesempatan belajar dari respon terhadap dirinya.

Kematangan sosial anak akan mengarahkan pada keberhasilan anak kedepannya untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya dalam bermasyarakat. Studi Carsaro (Rizzo,1990) mengungkapkan bahwa disaat anak berinteraksi dengan kelompok teman sebaya, anak-anak prasekolah saling berbagi (*sharing*) dalam dua hal. Pertama adalah berupa partisipasi sosial (*social participation*) yakni keterlibatan anak dalam aktivitas bermain bersama atau berupaya mengikuti kegiatan kelompok teman yang sedang berlangsung. Kedua adalah berupa perlindungan terhadap kawasan pergaulan kelompok. Menurut pendapat Allen dan Marotz (2010:31) perkembangan sosial adalah area yang mencakup perasaan dan mengacu pada perilaku dan respon individu terhadap hubungan mereka dengan individu lain.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial anak ditandai dengan adanya minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatkan keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota suatu kelompok, dan tidak puas bila tidak bersama teman-temannya.

Teori sosialisasi seorang anak dapat melakukan proses sosialisasi pasif maupun sosialisasi aktif. Pada teori sosialisasi pasif, anak hanya akan memberi respon rangsangan orang tua, disisi lain anak akan mengabaikan kemungkinan lain dalam dirinya sehingga anak akan mengalami konflik-konflik. Dengan kata lain, proses penyesuaian diri

ketika mendapat rangsangan dari individu lain ketika tidak ada rangsangan tidak akan terjadi sosialisasi. Sebaliknya sosialisasi aktif, sosialisasi yang dilakukan individu terhadap pengembangan peran sosial menjadi penciptaan peran sosial dan pengembangan dari aturan-aturan mengenai aturan-aturan menjadi prosedur interpretative. Media sosialisasi yang berperan penting dalam proses sosialisasi anak yaitu keluarga, sekolah, lembaga keagamaan, lingkungan sosial dan media massa.

2. Pengertian Anak Usia Dini

Mulyasa (Mulyasa, 2012:26) mengatakan tentang definisi anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Sujiono (Sujiono. 2012:6) menambahkan bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang pesat dan fundamental untuk kehidupan selanjutnya. (Mulyasa:23) ikut menambahkan bahwa usia 4-6 tahun anak memiliki karakter berikut : 1. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif berbagai kegiatan. Hal tersebut berguna bagi perkembangan otot-otot kecil maupun besar, 2. Perkembangan bahasanya semakin meningkat, anak sudah mampu untuk memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batasan tertentu, 3. Perkembangan kognitif berkembang sangat pesat seperti rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Banyak aspek perkembangan yang meningkat pada tahapan usia 4-6 tahun,

lingkungan sangat berperan penting dalam menstimulasi perkembangan anak.

Menjelaskan bahwa yang disebut anak usia dini adalah yang sedang memasuki masa *golden age*, dikatakan dengan masa keemasan karena berdasarkan penelitian dijelaskan bahwa pada masa usia dini anak memiliki kecerdasan hingga 80%, sedangkan sisanya 20% akan didapatkan setelah usia 8 tahun. Masa keemasan anak diperoleh ketika anak berada pada usia 0-8 tahun lebih besar dibandingkan dengan usia setelah 8 tahun (Akmal, 2013:3).

Menjelaskan karakteristik yang khas pada anak usia dini antara lain dorongan rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu disekitarnya, mobilitas yang tinggi, dan bermain tak kenal waktu. Anak usia dini pada dasarnya memiliki karakter yang unik, karakter tersebut tidak bisa dipisahkan dari peran lingkungan di sekitar anak. Dukungan dan stimulasi yang tepat sangat diperlukan pada tahapan usia ini, karena berpengaruh untuk tahapan usia selanjutnya (Masnipal, 2013:82).

Anak usia dini berdasarkan keunikan dan perkembangannya dikelompokkan dalam tahapan: masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa balita atau *toddler* 1 sampai 3 tahun, masa prasekolah usia 3-6 tahun, dan masa kelas awal usia 6 sampai 8 tahun (Mansur, 2009:88). Anak usia dini sebagaimana diungkapkan oleh Piaget berada pada tahapan pra operasional yaitu tahapan ketika anak belum menguasai operasi mental logis. Periode ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan menggunakan simbol-simbol. Melalui kemampuan tersebut anak mampu

berimajinasi atau berfantasi dengan berbagai hal (Barwani & Novan Ardy Wiyani, 2012:85).

Kesimpulannya bahwa anak usia dini adalah individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dimana bermuaranya seluruh aspek perkembangan kognitif, fisik, dan sosial emosional yang berpengaruh terhadap perkembangannya kedepan. Selain itu anak usia 5-6 tahun tengah berada pada masa ingin tahu yang tinggi akan lingkungan sekitarnya, anak sudah siap menerima rangsangan-rangsangan yang diberikan dari lingkungan dan sangat mudah diserap oleh anak. Teman sebaya adalah keluarga baru dalam usia 5-6 tahun, anak sudah senang bermain imajinasi, memainkan benda-benda seperti penghapus yang seakan menjadi pesawat dan sebagainya. Orang tua dan lingkungan sekitar bertugas memberi dukungan dan pengarahan akan rasa ingin tahu anak, karena pada usia ini anak sudah mampu menerima isyarat atau perintah dari orang lain.

3. Ciri-ciri Sosial Anak Usia Dini

Aspek perkembangan sosial pada anak usia dini diharapkan memiliki kemampuan dan hasil belajar yang dicapai meliputi : kemampuan mengenal lingkungan sekitar, mengenal alam, mengenal lingkungan sosial, peran masyarakat, dan menghargai keragaman sosial budaya yang ada di sekitar anak dan mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, memiliki kontrol diri yang baik, serta memiliki rasa empati pada orang lain.

Teori mengenai perkembangan psikososial di kemukakan oleh Erick Ericson (1963). Beliau membagi perkembangan psikososial menjadi dua tahap, dimana masing-masing tahap memiliki dua komponen yang bernilai baik (bisa diharapkan) dan komponen yang kurang baik (kurang bisa diharapkan). Perkembangan pada tahap selanjutnya sangat bergantung pada mekanisme coping pada pemecahan masalah/problem solving pada tahun sebelumnya. Tahap perkembangan psikososial pada anak menurut Erikson adalah sebagai berikut :

a. Percaya versus tidak percaya (umur 0-1 tahun)

Komponen yang paling utama untuk berkembang pada anak adalah rasa percaya. Rasa percaya pada anak harus kita bangun sejak tahun pertama kehidupan anak. Rasa aman dan rasa percaya merupakan suatu kebutuhan primer. Adapun alat yang digunakan oleh bayi untuk berhubungan dengan dunia luar adalah mulut dan panca indera, sedangkan perantara yang tepat antara bayi dengan lingkungannya adalah seorang ibu. Hubungan antara ibu dan anak yang harmonis yaitu melalui pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis dan sosial merupakan pengalaman dasar rasa percaya bagi anak.

b. Otonomi versus rasa malu (umur 1-3 tahun)

Pada usia ini alat gerak dan rasa telah matang dan ada rasa percaya terhadap ibu dan lingkungannya. Anak menyadari bahwa ia dapat menggunakan kekuatannya untuk bergerak dan berbuat sesuai dengan kemauannya sendiri. Selain itu anak akan menggunakan kekuatan mentalnya untuk menolak dan mengambil sebuah

keputusan. Rasa otonomi diri perlu dikembangkan karena sangat penting untuk terbentuknya rasa percaya diri dan harga diri di kemudian hari. Adapun peran lingkungan dalam hal ini adalah memberikan support dan memberikan keyakinan yang jelas. Perasaan negatif pada anak adalah rasa malu dan rasa ragu yang timbul jika anak merasa tidak mampu untuk mengatasi segala tindakan yang dipilihnya sendiri, serta kurangnya support dari kedua orang tua dan lingkungan.

c. Inisiatif versus rasa bersalah (umur 3-6 tahun)

Tahap ini anak mulai belajar untuk mengendalikan diri dan memanipulasi lingkungan. Rasa inisiatif mulai menguasai anak, anak sudah mulai diikutsertakan sebagai individu atau membantu orang tua dan lingkungan. Disini peran seorang ayah sudah mulai berjalan, harus ada hubungan harmonis antara ayah, ibu dan anak yang tujuan akhirnya adalah untuk memantapkan identitas diri anak. Orang tua dapat melatih anak untuk mengintegrasikan peran-peran sosial dan tanggung jawab sosial.

d. Industri versus inferioritas (umur 6-12 tahun)

Tahap ini anak dapat menghadapi dan menyelesaikan tugas yang pada akhirnya dapat menghasilkan sesuatu yang berarti bagi dirinya. Anak siap untuk meninggalkan rumah orang tuanya dalam waktu yang terbatas untuk melanjutkan sekolah/mencari ilmu. Orang yang berpengaruh dalam kehidupan anak pada tahap ini adalah guru dan

teman sebayanya. Peran seorang guru sangat penting dalam rangka identifikasi pemikiran-pemikiran anak.

e. Identitas versus difusi peran

Pada tahap ini terjadi perubahan fisik dan jiwa dimana biologis seperti orang dewasa. Sedangkan psikososial belum mempunyai hak seperti orang dewasa sehingga nampak seperti adanya kontradiksi bahwa dilain pihak ia dianggap belum dewasa. Tahap ini merupakan masa standarisasi diri yaitu anak mencari identitas diri dalam bidang seksual, umur dan kegiatan. Peran orang tua sebagai sumber perlindungan dan sumber nilai yang utama mulai menurun, sedangkan peran kelompok atau teman sebaya sangat tinggi. Bila situasi dirumah cukup representatif dan ia merasa sejahtera dalam dirinya dan diterima oleh kelompok dan masyarakat, maka pembentukan identitas dirinya akan positif.

4. Ciri-ciri Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Sujiono, 2009)

a. Kelahiran sampai usia 3 tahun

- 1) Bereaksi terhadap orang lain
- 2) Menikmati pada saat bergaul dengan anak-anak lain
- 3) Dapat memelihara keterlibatan dengan anak yang lain untuk suatu periode yang sangat pendek
- 4) Mampu berbagi tanpa perlu membujuk
- 5) Menunjukkan kemampuan yang sangat kecil untuk menunda kepuasan
- 6) Dapat meniru tindakan dari orang lain

- 7) Mulai untuk melibatkan diri pada permainan parallel.
- b. Usia 3-4 tahun
- 1) Menjadi lebih sadar akan diri sendiri
 - 2) Mengembangkan perasaan rendah hati
 - 3) Menjadi sadar akan rasial dan perbedaan seksual
 - 4) Dapat mengambil arah, mengikuti beberapa aturan
 - 5) Memiliki perasaan yang kuat kearah rumah dan keluarga
 - 6) Menunjukkan suatu perubahan dalam hal perasaan atau pengertian dari kepercayaan pada diri sendiri
 - 7) Bermain parallel; mulai bermain permainan yang memerlukan kerja sama
 - 8) Memiliki teman bermain khayalan.
- c. Usia 5-6 tahun
- 1) Menyatakan gagasan yang kaku peran jenis kelamin
 - 2) Memiliki teman baik, meskipun untuk jangka waktu yang pendek
 - 3) Sering bertengkar tetapi dalam waktu yang singkat
 - 4) Dapat berbagi dan mengambil giliran
 - 5) Ikut ambil bagian dalam setiap kegiatan pengalaman di sekolah
 - 6) Mempertimbangkan setiap guru merupakan hal yang sangat penting
 - 7) Ingin menjadi nomor satu
 - 8) Menjadi lebih posesif terhadap barang-barang kepunyaannya.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Hurlock, 1995)

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang akan dikenal oleh anak. Oleh karena itu, untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak dari pengalaman bergaul dengan orang-orang di sekelilingnya maupun dilingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya maupun orang dewasa lainnya.

Keluarga merupakan satu hal penting dalam pengasuhan anak karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga. Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenal berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Proses bimbingan orang tua ini disebut dengan sosialisasi.

Banyak *developmentalis* yang bekerja di bidang kebudayaan dan pembangunan menemukan dirinya sepaham dengan Vygotsky, yang berfokus pada konteks pembangunan sosial budaya. Mengatakan manusia sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan-kegiatan sosial dan budaya. Dan juga menekankan anak berkembang

sosialnya dibantu, dibimbing oleh orang yang terampil dalam bidang sosial tersebut (Ayuningsih, 2010). Perkembangan sosial di lingkungan keluarga juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1) Status di keluarga

Sosialisasi seorang anak akan dipengaruhi oleh statusnya dalam keluarga. Siapakah dia di dalam keluarga ? Apakah seorang kakak, adek, anak dan yang lainnya. Hal ini akan mempengaruhi proses sosialisasinya, sebagaimana dia berperan ketika menjadi seorang kakak, adik, anak, dan yang lainnya.

2) Keutuhan keluarga

Jika di dalam suatu keluarga keutuhannya bagus, tidak terjadi pertengkaran, jarang terjadi konflik di dalamnya, maka sosialisasi anak dapat berjalan dengan lancar, karena tidak ada faktor yang mengganggu berjalan proses sosialisasi anak tersebut. Beda dengan anak yang keutuhan keluarganya terganggu, sering bertengkar di dalam rumah bahkan di depan anak, banyak terjadi konflik-konflik yang membuat kondisi rumah tidak kondusif, maka sosialisasi anak juga akan terganggu.

3) Sikap dan kebiasaan orang tua

Sikap dan kebiasaan orang tua juga akan mempengaruhi proses sosialisasi dari anak. Jika, orang tua yang memiliki sikap ramah dan memiliki hubungan baik dengan orang sekitar, maka akan dipastikan sosial anak juga akan bagus, karena anak akan menirukan kebiasaan dari orang tua yang bersikap ramah. Namun, jika orang tua tidak

mempunyai sikap ramah dan tidak mempunyai hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, maka biasanya anak juga akan menirukan kebiasaan tersebut dan sosial anak akan terganggu.

b. Faktor Dari Luar Rumah

Faktor di luar rumah adalah wadah bagi anak untuk bersosialisasi. Di luar rumah anak akan bertemu dengan orang yang lebih banyak, seperti teman sebaya, teman yang lebih kecil darinya, orang dewasa, sehingga sosialnya akan berjalan sesuai peran dalam lingkungan tersebut. Anak juga akan menemukan hal-hal baru di luar rumah, seperti teman baru, permainan baru, dan yang lainnya. Karena itu faktor di luar rumah merupakan salah satu faktor penunjang yang perlu dilakukan untuk mendukung proses sosialisasi anak.

c. Faktor Pengaruh Pengalaman Sosial Anak

Jika, seorang anak mempunyai pengalaman sosial yang buruk, seperti tidak diperbolehkan bermain di luar rumah oleh orang tua, maka hal itu akan berpengaruh bagi proses sosialisasinya kepada lingkungan sekitar yang berada di luar rumah. Hal ini, akan membuat anak tidak tahu dan kurang bersosialisasi di luar rumah. Akan lebih condong ke sifat tertutup daripada terbuka, karena keseringnya aktivitas di dalam rumah tanpa memperbolehkan anak beraktivitas di luar rumah.

Dalam pembelajaran anak melalui interaksi sosial baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya yang ada dilingkungannya.

Salah satu cara anak belajar adalah dengan cara mengamati, meniru,

dan melakukan. Orang dewasa dan orang-orang yang dekat dengan kehidupan anak merupakan objek yang diamati dan ditiru oleh anak, Muhammad, (2011). Melalui cara ini anak belajar cara bersikap, berkomunikasi, berempati, menghargai atau pengetahuan dan keterampilan lainnya. Pendidikan dan orang-orang dewasa di sekitar anak seharusnya peka dan menyadari bahwa dirinya sebagai model yang pantas untuk ditiru anak dalam berucap, bersikap, merespon anak dan orang lain, sehingga dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kematangan emosinya. Disisi lain anak belajar sesuai dengan kondisi sosial budayanya. Tumbuh dan berkembang sesuai berdasarkan pada sosial budaya yang berlaku di lingkungan. Pendidik seharusnya mengenal budaya, kesenian, dolanan anak, baju daerah menjadi bagian setting dan pembelajaran baik secara reguler maupun melalui kegiatan tertentu sehingga anak bias mempersiapkan bibit sosial dimasa depannya.

6. Indikator Perkembangan Sosial Anak

Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan sosial dalam Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini terdapat beberapa indikator. Berikut ini indikator tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun :

- a. Bermain dengan teman sebaya
- b. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
- c. Berbagi dengan orang lain

- d. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
- e. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)
- f. Bersikap kooperatif dengan teman
- g. Menunjukkan sikap toleran
- h. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)
- i. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

7. Tahap Perkembangan Sosial Anak (Jahja, 2011)

Tahap perkembangan sosial anak dibagi menjadi 5, yaitu :

- a. Masa kanak-kanak awal (0-3 tahun) subjektif
Masa dimana anak belajar mengenal dirinya maupun orang lain, belajar berbagai macam gerak olah tubuh dan pengenalan terhadap lingkungannya, contohnya merangkak, belajar berdiri dan memperhatikan orang sekitarnya saat berinteraksi.
- b. Masa krisis (3-4 tahun) tort alter
Masa tingkat sosialisasi anak dalam proses kepekaan dirinya terhadap teman, keluarga atau lingkungan sekitar.
- c. Masa kanak-kanak akhir (4-6 tahun) subjektif menuju objektif
Pada masa ini proses perkembangan sosial mulai terlihat dari segi perilaku didasari dari bimbingan orang tua sejak awal yang memperlihatkan dari cara berbicara dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Tanda-tanda perkembangan dari tahap ini adalah

- 1) anak mulai memahami akan aturan-aturan yang ada dikeluarga
 - 2) anak mulai mampu membedakan baik dan buruk buat dirinya
 - 3) anak mulai bisa memahami hak dan kepentingan orang lain
 - 4) anak mulai bermain dan berkomunikasi dengan orang disekitarnya dan teman-teman sekolahnya.
- d. masa anak sekolah (6-12 tahun) objektif
- Masa ini adalah periode dimana anak mulai bisa bertanggung jawab pada diri sendiri dan mulai bisa menghargai keputusan orang lain.
- e. Masa kritis (11-12 tahun) pre-puber
- Anak mulai berkembang memahami orang lain secara individu yang menyangkut pada sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai atau perasaan sehingga mendorong anak bersosialisasi lebih akrab dengan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

8. Strategi Perkembangan Sosial Pada Anak Usia Dini

Menurut Khairani (2013:126), aktivitas bermain setiap anak memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan kecakapan sosialnya sebelum anak berteman dan anak akan menyediakan mainan dalam menghadapi pengalaman sosialnya. Khairani (2013 : 126) mengemukakan bahwa sikap yang perlu dikembangkan melalui kegiatan bermain antara lain :

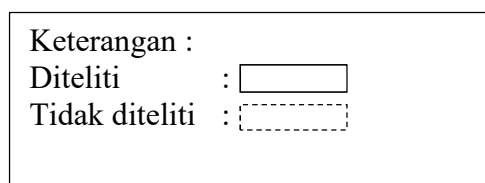
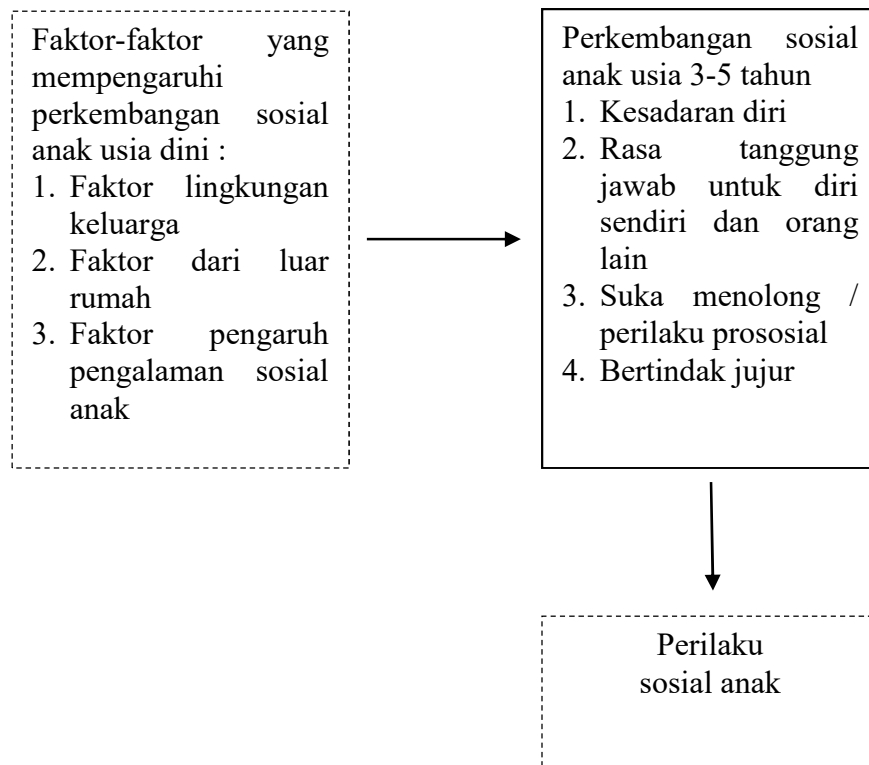
- a. Sikap sosial dalam proses cara bermain mendorong anak untuk meningkatkan pola berpikir egosentrisnya.

- b. Belajar berkomunikasi agar anak dapat bermain dengan baik bersama orang lain, anak harus bias mengerti sifat dan pergaulan teman-temannya.
- c. Belajar mengorganisasi pada waktu anak bermain bersama orang lain, anak juga berkesempatan belajar berorganisasi.
- d. Lebih menghargai orang lain dari pada perbedaan-perbedaan.
- e. Menghargai harmoni dan kompromi.

**9. Faktor Penghambat Perkembangan Sosial Anak Pra Sekolah
(Deliana, dalam Khairani, 2013)**

- a. Tingkah laku agresif biasanya mulai tampak sejak usia 2 tahun, tetapi sampai usia 4 tahun tingkah laku ini sering muncul, terlihat dari seringnya anak saling menyerang secara fisik.
- b. Daya suasi kurang biasanya disebabkan cakrawala sosial anak yang relatif masih kurang. Masih terbatas situasi rumah dan sekolah.
- c. Pemalu, rasa malu biasanya sudah terlihat sejak anak sudah mengenal orang-orang disekitarnya.
- d. Anak manja, memanjakan anak adalah suatu sikap orang tua yang selalu mengalah pada anaknya, membatalkan perintah, atau larangan hanya karena anak menjerit, menentang, membantah.
- e. Perilaku berkuasa, perilaku berkuasa ini muncul sekitar 3 tahun dan semakin meningkat dengan bertambahnya kesempatan.
- f. Perilaku merusak, ledakan amarah yang dilakukan oleh anak sering disertai tindakan merusak benda-benda disekitarnya.

B. Kerangka Konseptual



Berdasarkan pada gambar 2.1 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan sosial anak usia dini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor luar rumah dan faktor pengaruh pengalaman sosial anak. Faktor lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang akan dikenal oleh anak. Oleh karena itu, untug mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara menyesuaikan diri. Faktor di luar rumah adalah wadah bagi anak untuk bersosialisasi. Faktor pengaruh pengalaman sosial anak akan

berpengaruh bagi proses sosialisasinya kepada lingkungan sekitar yang berada di luar rumah. Jadi, data yang diteliti adalah perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun yang meliputi kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, suka menolong atau perilaku prosial, dan bertindak jujur (Ridha, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian (Heriyanto, 2017). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan eksplorasi terhadap fenomena kesehatan masyarakat baik yang berupa faktor resiko maupun efeknya. Sehingga hanya menggambarkan saja sejelas mungkin tanpa mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut terjadi (Heriyanto, 2017).

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga atau orang tua yang memiliki anak usia prasekolah (3-5 tahun) di PAUD Permata Kasih Surabaya sejumlah 25 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau kumpulan unit sampling (suatu objek yang akan dilakukan suatu pengukuran atau pengamatan) yang ditarik dari kerangka atau beberapa kerangka (daftar unit sampling),

yang dapat dijadikan sebagai basis untuk pengumpulan informasi, basis untuk mempelajari parameter populasi yang *unknown*, dan sebagai basis generalisasi atau inferensi (Heriyanto, 2017). Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 anak.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target dan populasi terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki anak prasekolah usia 3-5 tahun
- b. Bersedia menjadi responden

3. **Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel (Heriyanto, 2017). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya : umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, dan sebagainya (Notoadmojo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu perkembangan sosial anak usia dini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun

Variabel	Definisi Operasional	Parameter/ Indikator	Skala Data	Kategori Dan Kriteria	Alat Ukur
Perkembangan sosial	Kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan orang sekitar.	1. Kesadaran diri 2. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain 3. Suka menolong / perilaku prososial 4. Bertindak jujur	Ordinal	1. Rendah : < 50 2. Sedang : 50 - 75 3. Tinggi : ≥ 75	Kuesioner

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Mengurus surat perizinan Ketua Program Studi DIII Keperawatan Sutopo Surabaya Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke dinas pendidikan Kota Surabaya, dengan melampirkan proposal yang sudah disetujui.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke PAUD Permata Kasih Surabaya.
4. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian.
5. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani *inform consent*.
6. Responden harus mengisi semua kuesioner yang telah diberikan, kemudian diserahkan kembali kepada peneliti.
7. Peneliti melakukan pengolahan data.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengumpulan pada penelitian ini dilakukan dengan peneliti langsung memberikan lembar kuesioner untuk diisi. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dikembalikan kepada peneliti pada hari itu juga.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner dibuat oleh peneliti dengan pertanyaan tertutup yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kuesioner terdiri atas identitas responden dan beberapa pertanyaan perkembangan sosial anak usia dini (3-5 tahun).

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang mengacu pada (Mahanani, 2015) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Jumlah pertanyaan terdiri dari 25 pertanyaan, distribusi pernyataan masing-masing indikator pada kuesioner disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pernyataan Tentang Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun

No.	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Kesadaran diri	Pernyataan No. 1, 24, 25	Pernyataan No. 11, 14, 17	6
2.	Rasa tanggung jawa untuk diri sendiri dan orang lain	Pernyataan No. 2, 3, 4	Pernyataan No. 15, 7, 21	6
3.	Suka menolong atau perilaku prososial	Pernyataan No. 5, 6, 9, 20	Pernyataan No. 12, 16, 18	7
4.	Bertindak jujur	Pernyataan No. 8, 10, 19, 22	Pernyataan No. 13, 23	6
Jumlah Pertanyaan		14	11	25

G. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan :

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (A. Aziz Alimul Hidayat 2008). Editing yang dilakukan meliputi mengecek kelengkapan identitas format pengumpulan data apakah sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut.

2. Coding

Lembaran atau kartu kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (Notoatmodjo, 2010). Setelah semua kuesioner di edit atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (coding), yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi

data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

3. Skoring

Untuk penilaian tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Cara ini dengan menetapkan bobot jawaban terhadap tiap item atau sub item yang ditetapkan. Masing-masing responden diminta melakukan *agreement* atau *disagreement*-nya

- a. pemberian *score* pada kuesioner tentang perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun adalah sebagai berikut : Pernyataan yang positif. Selalu 4, sering 3, jarang 2, tidak pernah 1. Sedangkan untuk pertanyaan yang negatife. Selalu 1, sering 2, jarang 3, tidak pernah 4. Syaifuddin Azwar (2013 : 147-150) menjelaskan langkah-langkah pengkategorisasian tiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor tertinggi dan terendah

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times \text{jumlah item}$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times \text{jumlah item}$$

- 2) Menghitung *mean* ideal (M)

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

- 3) Menghitung standar devisiasi (SD)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan kategorisasi pada masing-masing variabel dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} : (\mu + 1,0 \sigma) \leq X$$

Sedang : $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$

Rendah : $X < (\mu - 1,0 \sigma)$

Keterangan :

X = jumlah skor nilai tes

μ = *mean* ideal

σ = standar deviasi

Jadi, untuk perhitungannya diperoleh :

1) Skor maksimum : $4 \times 25 = 100$

Skor minimum : $1 \times 25 = 25$

2) $M = \frac{1}{2} (100 + 25) = 62,5$

3) $SD = \frac{1}{6} (100 - 25) = 12,5$

Untuk masing – masing variabel diperoleh :

1) Rendah : < 50

2) Sedang : $50 - 75$

3) Tinggi : ≥ 75

4. Tabulating

Tabulating adalah proses pengumpulan dan kedalam label untuk tabel. Dalam tahap ini data telah selesai diproses, harus segera dimasukkan ke dalam suatu format yang dirancang

H. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan skoring (penilaian) dan ditabulasi dengan menggunakan presentase. Pada penelitian deskripsi dianalisa

data secara presentasi kemudian di interpestasikan dengan diakumulasi yang diperoleh dan dibentuk dalam bentuk tabel.

I. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ditujukan dan dijelaskan kepada responden dengan tujuan responden dapat menegrti maksud dan tujuan menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia, peneliti akan menghormati hak klien.

2. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diid oleh subyek.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi akan diberikan oleh subyek maupun hasil pengamatan peneliti dijamin kerahasiaannya.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Kasih Krembangan Baru Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai Januari 2020

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul										
2.	Konsultasi proposal KTI										
3.	Ujian proposal KTI										
4.	Pelaksanaan penelitian										
5.	Mengolah hasil penelitian										
6.	Konsul KTI										
7.	Ujian KTI										
8.	Revisi ujian KTI										

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada BAB ini menyajikan hasil penelitian tentang perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun yang dilakukan penelitian di PAUD Permata Kasih Surabaya pada tanggal 20 Januari 2020 dengan 25 ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun. Hasil penelitian terdiri dari gambaran lokasi penelitian, data umum, dan data khusus. Data umum meliputi usia anak dan jenis kelamin. Sedangkan data khususnya meliputi karakteristik perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun.

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Permata Kasih Surabaya yang bertempat di Jalan Krembangan Baru 6/19, Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Lokasi PAUD Permata Kasih berada di tengah-tengah pemukiman yang padat penduduk. Untuk jumlah guru sebanyak 5 orang dengan 1 kepala sekolah dan 4 bunda (guru pengajar), dan jumlah 12 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan, dengan total 25 siswa-siswi.

B. Data Umum

1. Karakteristik Siswa PAUD Berdasarkan Usia Anak

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Siswa PAUD Berdasarkan Usia Anak di PAUD Permata Kasih Surabaya pada Bulan Januari 2020

Data Umum	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Anak		
3 Tahun	6	24
4 Tahun	12	48
5 Tahun	7	28
Jumlah	25	100

Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik siswa PAUD berdasarkan usia anak menunjukkan sebagian besar usia anak yang diteliti adalah 4 tahun yaitu sebanyak 12 anak (48%),

2. Karakteristik Siswa PAUD Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Siswa PAUD Berdasarkan Jenis Kelamin Anak di PAUD Permata Kasih Surabaya pada Bulan Januari 2020

Data Umum	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	48
Perempuan	13	52
Jumlah	25	100

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik siswa PAUD berdasarkan jenis kelamin anak menunjukkan bahwa jenis kelamin anak yang diteliti sebagian besar adalah anak perempuan dengan 13 anak (52%).

C. Data Khusus

1. Karakteristik Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya pada Bulan Januari 2020

Perkembangan Sosial Anak	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	8	32
Tinggi	17	68
Total	25	100

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan observasi kuesioner perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun memiliki hasil sebagian besar murid PAUD Permata Kasih Surabaya memiliki perkembangan sosial yang tinggi yaitu sebanyak 17 orang (68%), 8 orang (32%) memiliki perkembangan sosial yang sedang, dan 0 orang (0%) untuk perkembangan sosial rendah, yang artinya di PAUD Permata Kasih Surabaya tidak ada yang memiliki perkembangan sosial yang rendah.

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan dari hasil yang ditetapkan pada bab sebelumnya. Hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Permata Kasih Surabaya pada bulan Januari 2020 dengan jumlah sebanyak 25 orang, mengenai Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun.

A. Karakteristik Siswa PAUD Berdasarkan Usia Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.1 didapatkan data hasil penelitian, sebagian besar yang diteliti merupakan anak dengan usia 4 tahun sebanyak 12 anak (48%). Hal ini dikarenakan semakin tinggi usia anak, semakin banyak pula rangsangan yang diterima oleh sang anak di lingkungan sekitar, baik dari dalam rumah tau lingkungan luar rumah, seperti sekolah dan sebagainya. Selain itu, perkembangan anak dapat berlangsung sesuai tahapan usianya baik melalui stimulasi yang langsung diterima dari orang tua, bisa juga melalui alat permainan, anggota keluarga lain, dan sosialisasi anak dengan orang dewasa maupun teman sebaya di lingkungan tempat tinggalnya (Fida & Maya, 2012).

B. Karakteristik Siswa PAUD Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin anak yang diteliti didapatkan data hasil penelitian, sebagian besar yang diteliti merupakan anak perempuan dengan 13

anak (52%). Hal ini dikarenakan bahwa anak perempuan cenderung lebih senang untuk bersosialisasi atau bermain dengan sesama teman seusianya.

C. Karakteristik Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel 4.3 menunjukkan sebagian besar murid di PAUD Permata Kasih Surabaya memiliki perkembangan sosial tinggi sebanyak 17 anak (68%), sedang sebanyak 8 anak (32%), dan rendah sebanyak 0 anak (0%), yang artinya perkembangan sosial anak di PAUD Permata Kasih Surabaya rata-rata memiliki perkembangan sosial yang tinggi, tidak ada yang memiliki perkembangan sosial rendah. Hal ini dikarenakan pengaruh pengasuhan orang tua sangat penting dalam merangsang anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Akan tetapi, jika seorang anak memiliki kemampuan perkembangan yang kurang (sedang), akan memiliki dampak buruk bagi perkembangan sosial anak tersebut. Pada masa yang akan datang anak akan terkesan bersifat individualisme, menang sendiri, tidak suka berbaur dengan lingkungan, dan bersikap acuh kepada lingkungan sekitarnya. Anak menjadi tidak mempunyai teman berbagi atau teman dekat. Diperlukan perkembangan sosial yang baik bagi anak di saat usia dini. Karena, proses tumbuh kembang anak akan memengaruhi bagaimana anak akan berkembang pada tahapan selanjutnya. Oleh karena itu orang tua mempunyai peran penting untuk mengusahakan perkembangan sosial anak sejak dini (Mahanani, 2015).

Ibu perlu lebih banyak mengetahui informasi tentang apa saja yang dapat menunjang perkembangan sosial bagi anak. bagaimanapun, seorang ibu menjadi ontok pertama bagi sang anak. Anak akan cepat meniru apa saja yang

dilakukan oleh orang sekitarnya. Sebagai contoh : ketika anak bermain, maka setelah bermain anak harus dibiasakan mengembalikan mainan ketempat semula; mengajarkan anak berbagi kepada sesama; mengajarkan anak untuk saling tolong menolong; dan sebagainya.

Pada perkembangan sosial dapat diberi pengertian sebagai pencapaian kematangan dalam hubungan sosial atau kemampuan bergaul dengan orang lain (Syamsu Yusuf, 2007 : 122). Menurut Undang-undang no 58 tahun 2009 yang sekarang berganti menjadi permendikbud no 137 tahun 2014 tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional pada umur 3-5 tahun, antara lain : menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, mau berbagi, menolong, dan membantu teman, menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan, mengendalikan perasaan, menaati aturan yang berlaku dalam permainan, menunjukkan rasa percaya diri, menjaga diri sendiri dari lingkungannya, menghargai orang lain. Indikator dari perkembangan sosial anak, antar lain : kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, suka menolong / perilaku prososial, bertindak jujur.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian “Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya”

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian di PAUD Permata Kasih Surabaya tentang Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 tahun menunjukkan bahwa gambaran perkembangan anak usia 3-5 tahun masuk dalam katagori tinggi.

B. Saran

Disarankan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun dengan menggunakan variabel yang berbeda serta sampel yang lebih banyak lagi.

2. Bagi Ibu Responden

Bagi ibu responden diharapkan dapat mengasuh anak dengan pola asuh yang dapat merangsang perkembangan sosial pada anak, agar perkembangan sosial anak berjalan dengan baik di lingkungannya, dan untuk para guru agar guru juga ikut adil dalam perkembangan sosial anak

untuk menunjang perkembangan di lingkungan sekolah (lingkungan luar rumah).

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih banyak, atau di tempat yang berbeda yang mungkin di mana perkembangan sosialnya jauh di bawah dari PAUD Permata Kasih Surabaya.

4. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya, serta sebagai bahan referensi buku yang sudah ada di kampus sehingga mudah untuk mendapatkan informasi terkait dengan perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani (2011). *Perkembangan Sosial Anak Usia Prasekolah*. Jurnal Keperawatan
- A, F. L. (2016). *Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Lokalisasi Gayungan (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 Tahun)*. jurnal PG-PAUD Trunojoyo, 75.
- Akmal, Yenina.,dkk (2013). *Bunga Rampau Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : FIP Press
- Allen dan Marotz (2010). *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Indexs Ariani
- Ayuningsih, Diah (2010). *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta : Pustaka Larasati.
- Balitbangkes Kemenkes RI, *Riset Kesehatan Dasar-Riskesdas 2018*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Barwani & Novan Ardy Wiyani (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Deliana (2013). *Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah*. jurnal Pendidikan.
- Ericson, E. (1963). *Childhood and Society*. New York: W.W Norton & Company, Inc.
- Fida & Maya. (2012). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jogjakarta: D-Medika.
- Hastuti, D., Fiernanti, D. Y., & Guhardja, S. (2011). *Kualitas Lingkungan Pengasuhan Dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Balita Di Daerah Rawan Pangan*. Jur. Ilm. Kel & kons, 65.
- Heriyanto, Bambang (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Cv. Perwira Media Nusantar (Pvn).
- Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. (n.d.). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- In Cempaka (2016). *Perkembangan Kognitif Pada Anak*. jurnal Keperawatan

- Ikatan Dokter Indonesia (2013). *Mengeal Keterlambatan Perkembangan Umum pada Anak*. diakses <http://idai.or.id> pada tanggal 14 November 2019
- Jahja, Yudrik (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media
- Khairani (2013). *Faktor-faktor Penghambat Perkembangan Sosial Anak*. Jurnal pendidikan.
- Kosegeran, H. B., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Ranoketang Atas*. ejournal keperawatan.
- Mahanani, M. (2015). *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Birit Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2015*. Jurnal Pendidikan, 105.
- Mansur (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Maryunami (2010). *Pengaruh Orangtua dalam Perkembangan Sosial Anak*. Jurnal Keperawatan
- Masnipal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Masitoh, dkk (2009). *Strategi Pembelajaran TK*. Surakarta : Universitas Terbuka.
- Mayar, F. (2013). *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*. jurnal Al-Ta'lim.
- Muamanah, S. (2018). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun Di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara*. Jurnal Pendidikan, 128.
- Muhammad, Hamid (2011). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Kemendiknas.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musyarofah. (2017). *Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba Iv Mangli Jember Tahun 2016*. Journal of Communication, 113.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pemendikbud (2014). *Standar Nasional PAUD*. diakses <http://www.paud.id/2015/03/download-permendikbud-137-tahun2014-standar-paud-html>. pada tanggal; 14 November 2019.
- Ridha, H. N. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini, I.D (2012). *Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Bicaradan Bahasa Serta Stimulasi Anak Usia Dini*. Jurnal Keperawatan.
- Rizzo (1990). *Friendship Developmen Among Cildren in Scool*. Norwood, New Jersey : Ablex Publishing Corporation.
- Sambuari, dkk (2013). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Sosial Anak*. Jurnal Keperawatan.
- Septiari (2012). *Perkembangan Sosial Anak PAUD*. jurnal Pendidikan
- Sugiyono (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suharsono, J. T., Fitriyani, A., & Upoyo, A. S. (2009). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di Tk Pertiwi Purwokerto Utara*. Jurnal Keperawatan Soedirman, 118.
- Sujiono (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Syaifuddin Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsu Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Nomor 58 tahun 2009 *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Wahyudi & Agustin (2011). *Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Sekolah*. Jurnal Keperawatan.
- Wati, I. C. (2016). *Hubungan Stimulasi Perkembangan terhadap Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun di RW 8 Kelurahan Kalicari Kota Semarang*. Keperawatan, 83.
- Wijirahayu, A., Krisnatuti, D., & Muflikhati, I. (2016). *Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, Dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah*. Jur. Ilm. Kel & Kons, 182.

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya Program Studi DIII Keperawatan Kampus Sutopo Surabaya, bermaksud akan mengadakan penelitian untuk mengetahui: **“Perkembangan Sosial Anak Usia 3 - 5 Tahun”**. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian ini yang bersifat sukarela. Saya akan menjamin kerahasiaan jawaban yang diberikan, dan hasilnya akan dipergunakan untuk meningkatkan kesehatann.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaannya dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, Januari 2020
Hormat Saya

MAYANG LIDYA ISTARI FATMA
NIM. P27820317001

*Lampiran 2***Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Alamat :

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saya, tidak berkeberatan terhadap anak saya :

Nama :

Umur :

Turut dalam penelitian ini dan telah mendapat keterangan secara terperinci dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul “Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Permata Kasih Krembangan Baru Surabaya”
2. Prosedur penelitian

Selain itu, saya juga mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu, dengan kesadaran sendiri dan tanpa adanya paksaan dari siapapun. **(SAYA BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA*)** untuk menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti, Surabaya, Januari 2020
Responden,

(.....)

(.....)

*) Coret salah satu.

Lampiran 3

Kuesioner

Petunjuk pengisian

1. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
2. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudian berilah tanda *chek* (✓) pada jawaban Anda.
3. Apabila Anda hendak mengganti jawaban, berilah tanda (✗), kemudian buatlah tanda *chek* (✓) baru.
4. Periksalah kembali jawaban Anda dan pastikan tidak ada nomor yang kosong.

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1	Anak terbiasa mengembalikan alat / benda pada tempat semula				
2	Anak dapat mematuhi aturan di sekolah maupun di rumah				
3	Anak mau menerima tugas yang diberikan				
4	Anak dapat menunjukkan sikap mandiri dalam menyelesaikan kegiatan yang diberikan				
5	Anak mau meminjamkan alat tulis / mainan kepada temannya				
6	Anak terbiasa membantu saat berada di lingkungan rumah				
7	Anak tidak dapat menunjukkan sikap antusias dalam menyelesaikan tugasnya				
8	Anak dapat menghargai karya orang lain				

9	Anak mampu membantu teman yang tertinggal dalam menyelesaikan tugas sekolah				
10	Anak suka memuji karya orang lain				
11	Menolak saat diminta membantu membereskan mainan				
12	Membiarkan temannya jatuh				
13	Suka berbohong				
14	Mau menang sendiri				
15	Berbicara kasar kepada orang lain				
16	Memakan makanan sendiri meski ada teman yang lain				
17	Membiarkan temannya menangis				
18	Suka menginginkan barang milik orang lain				
19	Mengikuti aturan dalam permainan				
20	Menolong teman yang jatuh				
21	Tidak mau mencoba bergabung dan bekerjasama dalam bermain				
22	Tidak suka menyembunyikan sesuatu				
23	Tidak bercerita apa adanya				
24	Membantu merapikan mainan yang dipakai				
25	Mengalah terhadap teman yang menginginkan mainannya				

Lampiran 4

Tabulasi Data Berdasarkan Usia Dan Jenis Kelamin

NO	NAMA	USIA (Tahun)			JENIS KELAMIN	
		3	4	5	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	An. An			✓	✓	
2	An. Ma			✓		✓
3	An . Ms		✓		✓	
4	An. Fa		✓		✓	
5	An. Ni			✓		✓
6	An. Fat		✓			✓
7	An. Sa	✓				✓
8	An. Dy	✓				✓
9	An. Ay			✓		✓
10	An. Dw			✓	✓	
11	An. Fe	✓			✓	
12	An. Mad	✓				✓
13	An. Fai	✓			✓	
14	An. Na		✓			✓
15	An. Di		✓			✓
16	An. At		✓			✓
17	An. Moh			✓	✓	
18	An. Moch			✓	✓	
19	An. Ahs	✓			✓	
20	An. Ars		✓			✓
21	An. Ag		✓		✓	
22	An. Sh		✓			✓
23	An. La		✓		✓	
24	An. Qu		✓			✓
25	An. Mh		✓		✓	
	JUMLAH	6	12	7	12	13
	PRESENTASE	24%	48%	28%	48%	52%

Lampiran 5

Rekapitulasi Nilai Hasil Kuesioner

NO	NAMA	NOMOR DAN SKOR SOAL																									JUMLAH SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	An. An	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	76	Tinggi
2	An. Ma	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	85	Tinggi
3	An. Ms	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	76	Tinggi
4	An. Fa	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	2	75	Sedang
5	An. Ni	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	80	Tinggi
6	An. Fat	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	82	Tinggi
7	An. Sa	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	79	Tinggi
8	An. Dy	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	79	Tinggi
9	An. Ay	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	80	Tinggi
10	An. Dw	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	82	Tinggi
11	An. Fe	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	79	Tinggi
12	An. Mad	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	79	Tinggi
13	An. Fai	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	82	Tinggi
14	An. Na	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	76	Tinggi
15	An. Di	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	73	Sedang
16	An. At	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	82	Tinggi
17	An. Moh	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	2	3	82	Tinggi
18	An. Moch	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	4	3	2	75	Sedang

19	An. Ahs	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	1	4	1	4	2	72	Sedang
20	An. Ars	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	63	Sedang
21	An. Ag	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	68	Sedang
22	An. Sh	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	1	83	Tinggi
23	An. La	4	4	3	4	1	3	2	4	1	2	3	4	3	1	2	1	3	2	3	3	1	3	2	1	1	59	Sedang
24	An. Qu	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	79	Tinggi
25	An. Mh	3	4	3	4	1	4	2	2	2	2	3	4	4	1	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	63	Sedang

Lampiran 6



Surabaya, 22 November 2019

Kepada

Number : DM.01.04/2 / 608/2019 Yth. Kepala PAUD Permata Kasih Surabaya
Lampiran : 1 (satu) berkas Di -
Perihal : Permohonan ijin pengambilan Data Awal Karya Tulis Ilmiah (KTI) SURABAYA.

Sebagai salah satu persyaratan kelulusan Diploma III Keperawatan, mahasiswa tingkat III semester V pada Program Studi Diploma III Keperawatan Sutopo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya, diwajibkan melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon agar mahasiswa Diploma III Keperawatan Program Studi Keperawatan Sutopo Surabaya yang nama mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIAMBIL
1.	MAYANG LIDYA ISTARI FATMA	P27820317001	Studi kasus perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya

Diberikan ijin untuk mengambil data awal di PAUD Permata Kasih Surabaya untuk kelengkapan penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Demikian surat kami, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.


Kepala Pndi
NIP. 19730310 199703 2 002



Scanned with
CamScanner

Lampiran 7



Kepada

Nomor : DM.01.D4/2/47027/2019. Yth. Kepala PAUD Permata Kasih Surabaya
 Lamp. : 1 berkas Di -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian SURABAYA

Sebagai salah satu persyaratan kelulusan DIII Keperawatan Mahasiswa Tingkat III Semester VI pada Program Studi D III Keperawatan Sutopo Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya diwajibkan melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon Kepala PAUD Permata Kasih Surabaya berkenan memberikan ijin kepada :

Nama : MAYANG LIDYA ISTARI FATMA
 NIM : F27820317001
 Judul KTI : Studi Kasus perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya
 Pembimbing : 1. Dr. Siti Nur Kholifah, SKM.,M. Kep, Sp.Kom
 2. Baiq Dewi Harnani R. SST.Mkes
 Tempat : PAUD Permata Kasih Surabaya
 Waktu : Januari - Februari 2020

Diberi ijin untuk mengambil data untuk kelengkapan penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

Surabaya, 20 Desember 2019.

A.n Direktur Poltekkes Kemenkes Surabaya
 Ketua Prodi



Dr. Siti Nur Kholifah, SKM.,M. Kep, Sp.Kom.
 19730310 199703 2 002

Lampiran 8



LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
POS PAUD TERPADU PERMATA KASIH
 Jl. Krebangan Duri VI No. 19 Kelurahan Karangas Kecamatan Krebangan
 Kota Surabaya Kode Pos 60176
 telp. (031) 8411111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 30.15/PPT.PK/V/2020

Yang berandaungan dibawah ini :

Nama : Solichah

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa :

No	Nama	NIM	Penelitian Yang Dilakukan
1.	Mayang Lidya Istari Fitria	P27820917001	Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Permata Kasih Surabaya

Bahwa yang bersangkutan diatas adalah benar – benar telah melakukan penelitian di PAUD Permata Kasih Krebangan Surabaya pada hari Senin tanggal 20 Januari 2020 untuk keperluan karya tulis ilmiah.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala PPT Permata Kasih



SOLICHAH

Lampiran 9



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Siti Nur Kholifah, M. Kep, Sp. Kom.
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	08 Agustus 2019	Pengajuan judul	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang lebih di spesifikan lagi • Perbaiki rumusan masalah dan tujuan 	
2.	13 Agustus 2019	Pengajuan judul		
3.	22 Agustus 2019	Pengajuan judul		
4.	29 Agustus 2019	Pengajuan BAB 1		
5.	3 September 2019	Revisi BAB 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki cara penggunaan huruf dalam penulisan • Perbaiki rumusan masalah dan manfaat 	
6.	9 September 2019	Pengajuan BAB 2 dan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kerangka konseptual • Perbaiki Definisi 	

7.	17 September 2019	Revisi BAB 1,2,3	<ul style="list-style-type: none"> Operasional • Perbaiki tahun Jurnal terbaru • Rumusan masalah diganti hanya Satu • Perbaiki keterangan pada kerangka konseptual • Membuat kuesioner
8.	6 November 2019	Revisi BAB 1,3 dan Pengajuan Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki kuesioner • Perbaiki definisi operasional
9.	12 November 2019	Revisi BAB1,2,3, kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Penghapusan beberapa sub bab • Kuesioner negatif dan positif • Perbaiki penulisan penulisan data
10.	19 November 2019	Revisi BAB 1,2,3 dan kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Acc BAB 1,2,3 dan kuesioner
11.	13 Januari 2020	Revisi BAB 1,3	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki rumusan masalah • Perbaiki define operasional • Perbaiki prosedur pengumpulan data
12.	21 Januari 2020	Revisi BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki populasi, sampel
13.	03 April 2020	Pengajuan BAB 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan judul

			<p>pada tabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melampirkan rekapitulasi data • Perbaiki data khusus • Perbaiki pada BAB • Perbaiki data umum yang ada di BAB 5 • Perbaiki data khusus yang ada di BAB 5 • Perbaiki simpulan dan saran 	
14.	09 April 2020	Revisi BAB 4,5,6 dan pengajuan Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pembahasan 	
15.	12 April 2020	Revisi BAB 4,5,6	<ul style="list-style-type: none"> • Acc KTI untuk ujian 	

KOORDINATOR KARYA TULIS

Bambang Heriyanto. S.Kep.,Ns.M.Kes
NIP. 19740811 199803 1 001

Lampiran 10



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PENGUJI : Intim Cahyono S.Kep.Ns.,M.Kes (Penguji Utama)
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya
TANGGAL UJIAN : 25 November 2019

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	02 Desember 2019	Revisi BAB 1, BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki pada rumusan masalah • Perbaiki pada definisi operasional 	
2.	05 Desember 2019	Revisi BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki definisi operasional 	
3.	06 Desember 2019	Revisi BAB 3	<ul style="list-style-type: none"> • Acc proposal Karya Tulis Ilmiah 	

Surabaya, 06 Desember 2019
(Penguji Utama)

Intim Cahyono, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIP. 19650308 199103 1 002

Lampiran 11

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PENGUJI : Baiq Dewi Harnani R. SST. M. Kes (Penguji 1)
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya
TANGGAL UJIAN : 25 November 2019

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	09 Desember 2019	Revisi BAB 3, dan daftar pustaka, skoring	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan pengambilan ijin penelitian • Perbaiki daftar pustaka 	
2.	17 Desember 2019	Perbaiki lembar persetujuan dan daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan lembar persetujuan • Perbaiki daftar pustaka 	
3.	18 Desember 2019		<ul style="list-style-type: none"> • ACC Proposal KTI 	

Surabaya, 20 Desember 2019
(Penguji I)

Baiq Dwi Harnani R. SST. M. Kes
NIP. 19741025 200212 2 002

Lampiran 12



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PENGUJI : Dr. Siti Nur Kholifah, M. Kep, Sp. Kom.
(Penguji 2)
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya
TANGGAL UJIAN : 25 November 2019

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	13 Januari 2020	Revisi BAB 2,3	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki rumusan masalah • Perbaiki prosedur pengumpulan data • Perbaiki penulisan pada BAB 2 • Acc Proposal KTI 	

Surabaya, 13 Januari 2020
(Penguji 2)

Dr. Siti Nur Kholifah, M. Kep, Sp. Kom.
NIP. NIP. 19730310 199703 2 002

Lampiran 13



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PENGUJI : Intim Cahyono S.Kep.Ns.,M.Kes (Penguji Utama)
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya
TANGGAL UJIAN : 13 April 2020

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	24 April 2020	Revisi BAB 4,5	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan pada tabel • Tabel di pisah pada data umum • Hapus tulisan responden 	
2.	04 Mei 2020		<ul style="list-style-type: none"> • ACC Karya Tulis Ilmiah 	

Surabaya, 04 Mei 2020
(Penguji Utama)

Intim Cahyono, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIP. 19650308 199103 1 002

Lampiran 14



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PENGUJI : Baiq Dewi Harnani R. SST. M. Kes (Penguji 1)
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya
TANGGAL UJIAN : 13 April 2020

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	06 Mei 2020	Revisi BAB1, simpulan, dan daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Joko Tri diganti ke yang terbaru • Perbaiki tulisan simpulan, dan simpulan dalam bentuk narasi • Cek ulang daftar pustaka 	
2.	15 Mei 2020	Revisi simpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Pada simpulan tidak boleh ada persentase 	
3.	16 Mei 2020		<ul style="list-style-type: none"> • ACC Karya Tulis Ilmiah 	

Surabaya, 16 Mei 2020
(Penguji I)

Baiq Dwi Harnani R. SST. M. Kes
NIP. 19741025 200212 2 002

Lampiran 15



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**



Jl. Pucang Jajar Tengah No. 56 Surabaya – 60282
Telp. (031) 5027058 Fax. (031) 5028141

Website : www.poltekkesdepkes-sby.ac.id
Email : admin@poltekkesdepkes-sby.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Mayang Lidya Istari Fatma
DOSEN PENGUJI : Dr. Siti Nur Kholifah, M. Kep, Sp. Kom.
(Penguji 2)
JUDUL KARYA TULIS : Studi Kasus Perkembangan Sosial Anak Usia 3-5
Tahun Di PAUD Permata Kasih Surabaya
TANGGAL UJIAN : 13 April 2020

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	REKOMENDASI	TTD
1.	18 Mei 2020	Revisi BAB 5,6, abstrak, kata pengantar	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan data dominan • Memberikan contoh pada BAB 5 • Simpulan berbentuk narasi • Perbaiki abstrak • Perbaiki Kata Pengantar • ACC Karya Tulis Ilmiah 	

Surabaya, 13 Januari 2020
(Penguji 2)

Dr. Siti Nur Kholifah, M. Kep, Sp. Kom.
NIP. NIP. 19730310 199703 2 002